

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan istilah yang sudah melekat di kalangan masyarakat. Pendidikan berasal dari kata didik, yang mendapatkan awalan “me” sehingga menjadi kata “mendidik” yang berarti memelihara atau memberi latihan. Dalam proses inilah diperlukannya sebuah pembelajaran dan arahan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.¹ Sedangkan pengertian pendidikan secara luas yaitu diartikan sebagai “hidup”. Maksudnya adalah pendidikan merupakan segala pengalaman belajar yang berlangsung sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi dan kondisi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan serta perkembangan individu.²

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-‘Alaq (96) : 1-5 sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
 ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾
 عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”³

¹Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 3-4.

²Redja Mudyaharjo, *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2013), 3.

³Alquran, Surat al-Alaq ayat 1-5, *Alquran dan Terjemahnya*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013), 597.

Pendidikan dalam bahasa disebut “tarbiyah” yang berarti proses penyiapan dan pengasuhan manusia pada fase-fase awal kehidupannya yaitu pada tahap perkembangan masa bayi dan kanak-kanak. Dalam Bahasa Inggris, pendidikan disebut *education* yang kata kerjanya *to educate* yang artinya memberi peradaban dan mengembangkan. Istilah *education* memiliki dua arti dilihat dari sudut pandang pendidik dan peserta didik. Dari sudut pendidik, *education* diartikan sebagai perbuatan atau proses mengajarkan pengetahuan, dan dari sudut peserta didik, *education* berarti menerima atau memperoleh pengetahuan. Sementara itu dalam kamus Bahasa Arab-Inggris Modern disebutkan bahwa kata *rabba*, dan *tarabbaba*, dan *tarabbabal walada* memiliki arti yang sama yaitu memelihara atau mengasuh anak.⁴

Pendidikan yang telah berlangsung, khususnya di Indonesia tidak serta merta dapat berjalan dengan lancar dan tidak ada masalah. Masalah pendidikan merupakan masalah yang menjadi kisah sejarah kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan pula dapat menjadikan manusia lebih cerdas dalam menghadapi suatu permasalahan. Proses kependidikan dapat dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah, dengan kegiatan utamanya belajar.⁵

Pendidikan selalu mengalami perubahan seiring dengan perkembangan modernisasi. Perubahan tersebut terdapat pada perubahan masyarakat atau perubahan pada zaman. Perubahan ini akan selalu ada berkenaan dengan kebutuhan masyarakat, baik pada konsep, kurikulum, proses, fungsi pendidikan, tujuan, manajemen kelembagaan maupun segala sumber daya pengelola pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan mau tidak mau harus didesain mengikuti irama perubahan tersebut.⁶

Perubahan pendidikan yang baik bisa diawali dengan peningkatan kualitas guru dalam kependidikan. Guru

⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 33.

⁵Hasan Basri, *Landasan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 13.

⁶Hasan Basri, *Landasan Pendidikan*, 79.

memegang peranan yang sangat penting. Karena itu, guru harus memiliki kualifikasi profesional sehingga mampu mengemban tugas dan peranannya. Di masa yang akan datang, peranan guru semakin bertambah luas. Guru sebagai agen kognitif, guru sebagai agen moral dan sumber inovator. Guru berperan secara kooperatif, juga sebagai agen persamaan sosial dalam pendidikan. Seorang guru membutuhkan metode penyampaian dan media pendidikan yang tepat guna, demi tercapainya mutu lulusan yang baik.⁷

Sehubungan dengan penyampaian dan media pendidikan, guru juga membutuhkan strategi di dalam penyampaian materi. Strategi merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan yang mencapai sasaran khusus sesuai yang diinginkan.⁸

Dalam konteks pembelajaran, strategi merupakan kemampuan internal seseorang untuk berpikir, memecahkan masalah dan mengambil keputusan. Maksudnya adalah bahwa proses pembelajaran akan menyebabkan peserta berpikir secara cerdas untuk menganalisis, lalu memecahkan masalah dan mengambil sebuah keputusan.⁹

Sedangkan menurut pandangan psikologi, strategi yaitu rencana tindakan yang terdiri atas seperangkat langkah untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan. Seorang pakar psikologi pendidikan Australia, Michael J. Lawson mengartikan strategi sebagai prosedur mental yang berbentuk tatanan langkah demi langkah yang menggunakan ranah cipta untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁰

Selanjutnya, atas penjelasan di atas mengenai strategi dapat disimpulkan bahwa strategi mengajar (*teaching strategy*) adalah sejumlah langkah-langkah yang direkayasa sedemikian rupa untuk mencapai suatu tujuan pengajaran tertentu. Sebuah strategi mengajar dapat berlaku secara

⁷Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, Jakarta, 2014), 11.

⁸Hasan Basri, *Landasan Pendidikan*, 199.

⁹Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 3.

¹⁰Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, 215.

umum bagi semua guru bidang studi. Dengan adanya kemampuan pemahaman strategi mengajar yang luas akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan memberi pemahaman kepada siswa.

Berkaitan dengan hal di atas, peneliti menemukan objek permasalahan yang berada di Madrasah Tsanawiyah Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus. Sejak berdirinya madrasah ini sudah memiliki program pembelajaran yang mumpuni dalam bidang kependidikannya. Namun dalam kesempatan ini, peneliti akan fokus terhadap program pembelajaran yang berupa strategi yang digunakan dalam penyampaian pembelajaran materi Asma'ul Husna.

Seperti pembelajaran pada umumnya, materi diberikan kepada peserta didik untuk dipelajari. Namun seperti yang kita ketahui bahwa materi Asma'ul Husna membutuhkan hafalan yang kuat. Hafalan ini digunakan untuk menghafal nama-nama Allah yang baik yang terdapat dalam Asma'ul Husna dengan jumlah 99 nama. Tidak hanya menghafal Asma'ul Husna saja tetapi harus mengetahui arti dan maksud nama-nama tersebut, padahal di madrasah ini dituntut untuk menghafalkan Alquran saja. Maka dari itu, dibutuhkan sebuah strategi dalam menghafal materi Asma'ul Husna ini yang tepat, efisien, dan efektif agar tidak memberatkan peserta didik dalam menghafal dan mempelajari materi Asma'ul Husna sehingga tidak mengganggu kewajiban dalam menghafal Alquran, yaitu dengan menggunakan strategi mnemonik.¹¹

Strategi mnemonik merupakan strategi yang digunakan untuk meningkatkan daya ingat peserta didik terhadap materi yang diajarkan, yaitu bisa menggunakan teknik rima, singkatan, loci, kata kunci, kata ganti, dan kata hubung. Semua perangkat bidang kurikulum yang tradisional dapat digunakan dalam mengefektifkan strategi menghafal ini, seperti adanya bantuan gambar, film, bantuan-bantuan fisik, materi-materi audiovisual lain yang sangat berguna

¹¹Dikutip dari program pelaksanaan kegiatan pembelajaran di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus.

dalam meningkatkan kekayaan sensorik peserta didik dalam membentuk asosiasi-asosiasi.¹²

Dalam hal ini, strategi mnemonik digunakan pendidik untuk meningkatkan daya ingat peserta didik dengan cara membiasakan membaca Asma'ul Husna setiap hari. Diharapkan dengan cara ini, siswa mampu mengingat Asma'ul Husna (nama-nama Allah yang baik) tanpa adanya kesengajaan untuk menghafal. Dengan membiasakan membaca Asma'ul Husna setiap pagi hari secara bersama-sama sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran, akan terbentuknya ingatan yang kuat terhadap materi Asma'ul Husna.¹³

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik dan akan meneliti lebih dalam lagi tentang strategi mnemonik yang diimplementasikan pendidik sebagai upaya meningkatkan daya ingat belajar peserta didik terhadap materi Asma'ul Husna di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus. Oleh karena itu, penelitian ini dirumuskan dengan judul **“Implementasi Strategi Mnemonik untuk Meningkatkan Daya Ingat Belajar Siswa terhadap Materi Asmaul Husna Kelas VII di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.”**

B. Fokus Penelitian

Penelitian yang berjudul “Implementasi Strategi Mnemonik Untuk Meningkatkan Daya Ingat Belajar Siswa Terhadap Materi Asma'ul Husna Kelas VII Di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020” mempunyai fokus penelitian yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang diteliti. Pelaku dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII, ustad yang mengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak (materi Asma'ul Husna), kepala madrasah, wakil ketua bidang kurikulum, serta koordinator

¹²Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 99-100.

¹³Sumber Observasi pada saat pembacaan Asma'ul Husna di Aula Masjid MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus, pada tanggal 30 Oktober 2018 pukul 06.45 WIB.

pembacaan Asma'ul Husna di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus. Penelitian ini bertempat di madrasah dan kegiatan yang diteliti dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembacaan Asma'ul Husna di MTs Yahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah di atas, maka ada beberapa pokok permasalahan yang ingin dikemukakan, di antaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana Upaya Meningkatkan Daya Ingat Belajar Siswa melalui Implementasi Strategi Mnemonik terhadap Materi Asma'ul Husna di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat dari Upaya Meningkatkan Daya Ingat Siswa melalui Implementasi Strategi Mnemonik terhadap Materi Asma'ul Husna di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020?

D. Tujuan Penelitian

Berpijak dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Upaya Meningkatkan Daya Ingat Siswa melalui Implementasi Strategi Mnemonik terhadap Materi Asma'ul Husna di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Dari Upaya Meningkatkan Daya Ingat Siswa melalui Implementasi Strategi Mnemonik terhadap Materi Asma'ul Husna di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, manfaat yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih teoritis dalam Ilmu Pengetahuan Agama Islam serta mendeskripsikan bagaimana proses menghafal Asma'ul Husna menggunakan strategi mnemonik guna sebagai upaya untuk meningkatkan daya ingat belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang dapat dihasilkan dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan tentang program pendidikan yang telah berjalan di madrasah. Selain itu juga dapat digunakan untuk mengetahui apakah sarana dan prasarana yang digunakan telah memadai atau belum terutama dalam hal kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan materi Asma'ul Husna, sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum.

b. Bagi Guru (Pendidik)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memaksimalkan kemampuan pendidik, terutama dalam hal penguasaan kompetensi sebagai seorang guru, yaitu kompetensi kepribadian, pedagogik, sosial dan profesionalitas. Sehingga kedepannya kualitas pendidik di Indonesia jauh lebih bermutu dan berkualitas dari sekarang ini.

c. Bagi Siswa (Peserta Didik)

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan daya ingat belajar khususnya materi Asma'ul Husna kelas VII di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020. Selain itu juga diharapkan mampu memberikan respon positif dan maksimal dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga apa yang dipelajari dapat diserap dalam memori dan benar-benar dapat diaplikasikan di kehidupan sehari-hari.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang penulis rumuskan bertujuan untuk mempermudah pemahaman yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapaun sistematika penulisannya terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Agar memperjelas pembahasannya diuraikan sebagai berikut :

Bagian awal skripsi terdiri dari beberapa bagian, meliputi halaman judul, pengesahan majelis pengujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi (berisi pernyataan bahwa skripsi yang dibuat oleh penulis merupakan asli, bukan merupakan plagiat dari karya orang lain), abstrak (berisi ringkasan penelitian yang dilakukan penulis), motto (berisi sebuah ungkapan atau kata mutiara untuk kehidupan yang dipilih penulis dan masih berhubungan dengan judul skripsi), persembahan (berisi ungkapan persembahan kepada pihak-pihak yang dimaksud), pedoman transliterasi Arab-Latin (berisi sebuah panduan guna terdapat kalimat yang mengharuskan menggunakan translate dari Arab ke Latin maupun sebaliknya), kata pengantar (berisi ucapan terimakasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan skripsi), daftar isi (berisi keseluruhan informasi yang terdapat di dalam skripsi dan disusun secara urut), daftar singkatan (jika ada), daftar tabel (jika ada), dan daftar gambar atau grafik (jika ada).

Bagian isi atau bagian utama skripsi terdiri dari lima bab. Bab I adalah pendahuluan yang di dalamnya terdapat beberapa subbab pembahasan. Yaitu latar belakang masalah (bagian ini berisi uraian fakta dan kejadian real di lapangan terkait permasalahan yang diteliti, dan disertai dengan argumentasi yang logis dan sistematis), fokus penelitian (bagian ini berisi penjelasan tentang fokus penelitian yang akan dilaksanakan, sehingga penelitian yang dilaksanakan benar-benar terfokus dan jelas arah tujuannya), rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (bagian ini terdiri dari dua macam manfaat yaitu manfaat secara teoritis dan praktis), dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II adalah kajian pustaka, yang terdiri dari tiga macam subbab pembahasan, yaitu kajian teori terkait judul (bagian ini terdiri dari penjelasan-penjelasan berdasarkan

teori yang ada dan sesuai dengan judul skripsi), penelitian terdahulu (bagian ini berisi kumpulan penelitian-penelitian yang hampir sama dengan judul skripsi penelitian penulis), kerangka berfikir (bagian ini berisi model konseptual tentang hubungan antara teori dengan masalah yang sedang diteliti).

Bab III adalah metode penelitian yang terdiri dari jenis pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan, yang penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Gambaran obyek penelitian
Bagian ini memberikan penjelasan tentang gambaran umum dari lokasi penelitian yaitu MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus, yang meliputi tinjauan historis, letak geografis madrasah, visi, misi, tujuan, keadaan guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana, serta struktur organisasi madrasah.
2. Deskripsi data penelitian, berisi tentang:
 - a. Implementasi Strategi Mnemonik untuk Meningkatkan Daya Ingat Belajar Siswa terhadap Materi Asma'ul Husna Kelas VII Di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.
 - b. Faktor Pendukung dan Penghambat dari Implementasi Strategi Mnemonik untuk Meningkatkan Daya Ingat Belajar Siswa terhadap Materi Asma'ul Husna Kelas VII di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Analisis data penelitian, yang berisi tentang:
 - a. Analisis Implementasi Strategi Mnemonik untuk Meningkatkan Daya Ingat Belajar Siswa terhadap Materi Asma'ul Husna Kelas VII di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.
 - b. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dari Implementasi Strategi Mnemonik untuk Meningkatkan Daya Ingat Belajar Siswa terhadap

Materi Asmaul Husna Kelas VII di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

Bab V adalah penutup yang di dalamnya berisi simpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan.

Bagian akhir terdiri dari berbagai macam bagian yaitu daftar pustaka, lampiran-lampiran, transkrip wawancara, catatan observasi, foto dan data-data lainnya yang relevan dengan dengan penelitian.

